

ABSTRAKSI

Kecamatan Bejen merupakan salah satu daerah penghasil telur ayam ras di Kabupaten Temanggung. Perkembangan usaha peternakan ayam ras petelur mengalami masalah yaitu produktivitas telur yang masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usaha peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bibit, pakan, luas kandang, vaksin, vitamin dan obat, dan tenaga kerja. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu wawancara kepada peternak ayam ras petelur dengan alat bantu kuesioner dan data sekunder sebagai penunjang penelitian. Data kemudian dianalisis dengan metode analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bibit, pakan, luas kandang, vaksin, vitamin dan obat, dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah produksi telur ayam ras di Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel bebas secara bersama-sama dapat menunjukkan pengaruhnya terhadap faktor produksi telur ayam ras. Nilai R^2 sebesar 0,986 berarti bahwa sebesar 98,6 persen variasi produksi telur ayam ras dapat dijelaskan oleh variabel bibit, pakan, luas kandang, vaksin, vitamin dan obat, dan tenaga kerja. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 1,4 persen dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model. Hasil *Return to Scale* dari penelitian ini adalah sebesar 1,062. Hal ini menunjukkan bahwa usaha peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung mengikuti kaidah *increasing return to scale*, artinya bahwa usaha peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung perlu penambahan perluasan usaha.

Kata kunci: Telur Ayam Ras, Faktor-Faktor produksi, Analisis Regresi Berganda